

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai variasi morfologi dan kariotipe kelelawar *Hipposideros diadema* pada beberapa goa di Sumatera Barat yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat divergensi karakter morfologi pada keseluruhan populasi *H. diadema* pada beberapa goa di Sumatera Barat yang terdiri dari 15 karakter pada jantan (13 karakter tubuh dan dua karakter tengkorak) dan 21 karakter pada betina (13 karakter tubuh dan sembilan karakter tengkorak).
2. Terdapat divergensi karakter pada masing-masing populasi *H. diadema* yang berbeda pada beberapa goa di Sumatera Barat, baik pada kelompok jantan maupun betina
3. Populasi *H. diadema* yang berada di Padang dan Pariaman memiliki hubungan kekerabatan yang lebih dekat dibandingkan dengan populasi di Sawahlunto berdasarkan analisis cluster dan terkelompok dengan jelas pada plot PCA.
4. Populasi *H. diadema* pada beberapa goa di Sumatera Barat memiliki hubungan kekerabatan yang dekat dengan subspecies *H.d. masoni* yang berasal dari beberapa Negara di Asia Tenggara dengan jarak Euclidian 2.82.
5. Terdapat perbedaaan kariotip pada masing-masing populasi di Sumatera Barat yaitu pada nomor kromosom 1, 10, 11 dan 15.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian dengan judul Variasi Morfologi dan Kariotipe Kelelawar *Hipposideros diadema* (Geoffroy, 1813) (Chiroptera: Hipposideridae) Pada Beberapa Goa di Sumatera Barat maka disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan pada tingkat kromosom dengan menggunakan teknik pewarna khusus atau pada tingkat DNA dengan menggunakan teknik PCR.

